

BBPOM DI BANDUNG INSTRUKSI KERJA LAB OBAT TRADISIONAL	No Dokumen	: IKLOT 02-19/BBPOM BDG/03
	Terbitan/Revisi	: 2/2
	Tanggal terbit	: 19 September 2012
IDENTIFIKASI GLISERIL GUAIKOLAT	Halaman	: 1 dari 2
	Setuju diterbitkan	: Manajer Mutu

ASLI

1. Tujuan

Mengidentifikasi Gliseril guaikolat dalam sediaan obat tradisional

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi Gliseril guaikolat dalam obat tradisional sediaan cair secara KLT, spektrofotometri UV

3. Acuan

MA PPOMN 25/OT/94

4. Prosedur

4.1. Pereaksi

- Asam Sulfat Encer
- Kloroform
- Etanol
- Aseton
- Etil Asetat
- Metanol
- Amonia
- Asam Iodoplatinat

4.2. Peralatan

- Spektrofotometer UV
- Alat gelas yang umum dipakai

4.3. Penyiapan Larutan Uji

Sejumlah 25 mL larutan uji dimasukkan ke corong pisah 125 mL, ditambah 10 mL air, dan 10 mL asam sulfat encer, dikocok selama 5 menit. Disari 3 kali tiap kali dengan 30 mL kloroform. Sari kloroform dikumpulkan dan diuapkan. Sisa penguapan dilarutkan dalam 5 mL etanol (A).

Dengan cara yang sama disari 25 mL cuplikan yang telah ditambah 50 mg gliseril guaikolat (B)

4.4. Penyiapan Larutan Baku

Dibuat larutan baku Gliseril Guaikolat 1% b/v dalam etanol (C)

Disiapkan oleh:	Diverifikasi oleh :	Disahkan oleh :
		
Wieke Nurwathoni	Dra. Ami Damilah, Apt Deputi Manajer Teknis	Dra. Budi Astuti, Apt Manajer Teknis

||pusatdata\File_Bidang_I\Ami\Akreditasi - wieke\IKRevisi\Obat tradisional\02-19 Gliceryl Guaicolate.doc

BBPOM DI BANDUNG INSTRUKSI KERJA LAB OBAT TRADISIONAL	No Dokumen	: IKLOT 02-19/BBPOM BDG/03
	Terbitan/Revisi	: 2/2
	Tanggal terbit	: 19 September 2012
IDENTIFIKASI GLISERIL GUAIKOLAT	Halaman	: 2 dari 2
	Setuju diterbitkan	: Manajer Mutu

ASLI

4.5. Cara Penetapan Secara Kromatografi Lapis Tipis

Larutan A, B, dan C ditotolkan secara terpisah dan dilakukan kromatografi lapis tipis sebagai berikut:

- Fase Diam : Silika gel 60F 254
- Fase Gerak : i. Kloroform – aseton (80:20)
ii. Etil Asetat – metanol – amonia 9% (45,5 : 27,3 : 27,3)
- Penjenuhan : Kertas saring
- Jarak rambat : 15 cm
- Volume penotolan : Larutan A, B dan C masing-masing $\pm 15 \mu\text{L}$
- Penampak bercak : i. Cahaya ultraviolet 254 nm, terjadi peredaman fluoresensi
ii. Iodoplatinat - asam

4.6. Cara Penetapan Secara Spektrofotometri UV

Larutan A, B dan C (sesuai volume penotolan sampai diperoleh bercak uji setara dengan bercak baku) dikromatografi lapis tipis seperti tersebut di atas. Bercak baku dan senyawa yang mempunyai Rf sama ditandai dan dikerok. Hasil kerokan dilarutkan dalam Metanol dan disaring sampai volumenya 5,0 mL. Serapan filtrat Gliseril Guaikolat diukur pada panjang gelombang antara 225 – 325 nm dan memberikan serapan maksimum pada panjang gelombang lebih kurang 274 nm.

Persyaratan

Obat tradisional tidak boleh mengandung Gliseril Guaikolat

5. Dokumen Terkait

POB 01-09/BBPOM BDG/07

POB 01-12/BBPOM BDG/11

Form K 02

Form K 13